

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari data wawancara kepada salah satu pustakawan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar mengenai sistem peminjaman koleksi buku dan penggunaan aplikasi *inlislite*, maka didapatkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dalam pemberian layanan perpustakaan terutama layanan peminjaman koleksi buku/layanan sirkulasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada, yaitu Surat Keputusan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar Nomor: 041/0045/DKP/I/2021 tentang Penetapan Standar Layanan Perpustakaan.
2. Penyediaan layanan perpustakaan yang optimal didukung oleh penggunaan aplikasi *inlislite* dan keterampilan serta pengetahuan para pustakawan terkait prinsip-prinsip layanan perpustakaan. Pustakawan juga telah diberikan bimbingan *online* secara khusus terkait penggunaan aplikasi *inlislite*. Namun jumlah pustakawan yang menjadi operator aplikasi *inlislite* masih sedikit. Sehingga dibutuhkan tambahan pustakawan yang mampu menggunakan aplikasi *inlislite*.

3. Pada umumnya penggunaan aplikasi dalam suatu proses bisnis dianggap rentan terhadap masalah kebocoran data ataupun data *corrupt*. Namun penggunaan aplikasi *inlislite* dianggap aman karena telah lolos *penetration testing*. Selain itu, aplikasi *inlislite* telah tersedia fitur *backup data* yang terdapat pada modul administrasi. Sehingga data anggota dan koleksi perpustakaan akan tetap aman dan tersedia ketika dibutuhkan.
4. Dalam menggunakan aplikasi *inlislite* pustakawan masih menemukan adanya kendala seperti saat pustakawan ingin menampilkan detail laporan koleksi, jika datanya terlalu banyak maka membutuhkan waktu lama untuk menampilkannya. Bukan terkendala pada koneksi, tetapi memang dari sistem aplikasinya. Namun ini tidak menjadi kendala besar bagi pustakawan. Hanya saja jika waktu untuk menampilkannya lebih cepat akan menghemat waktu kerja pustakawan, sehingga bisa mengerjakan tugas lainnya. Diharapkan pada versi selanjutnya, kendala ini dapat diatasi.
5. Dalam melaksanakan tugas pemberian layanan perpustakaan, pustakawan masih mengalami beberapa kendala. Kekurangan sarana prasana seperti komputer, mesin *barcode* adalah salah satu kendalanya. Tidak jarang para pustakawan harus menggunakan laptop pribadi, agar pekerjaan mereka tidak tertunda. Namun kini telah dilakukan usulan untuk pengadaan sarana prasarana ini untuk pengadaan ditahun depan.
6. Implementasi dari sistem pelayanan perpustakaan terutama layanan peminjaman koleksi buku/sistem sirkulasi telah dilakukan dengan baik, hanya saja belum tersedia ilustrasi alur sebuah sistem seperti *Data Flow Diagram*

(DFD) yang menjelaskan terkait sistem pendaftaran anggota, sistem peminjaman koleksi, sistem pengembalian koleksi.

7. Aplikasi yang digunakan saat ini yaitu aplikasi *inlislite*, masih belum digunakan secara optimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan pustakawan terhadap penggunaan fitur-fitur yang ada di aplikasi *inlislite*. Sehingga terdapat beberapa fitur yang belum digunakan secara maksimal.
8. Tampilan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *inlislite* masih terlalu kompleks. Padahal satu menu bisa saja sudah mencakup beberapa fitur. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab beberapa fitur tidak digunakan, karena dianggap lebih praktis dengan penggunaan satu fitur yang telah tercakup disebuah menu.